

PRODUK
MEBEL CV. GULA JAWA YOGYAKARTA



SKRIPSI
Oleh :
MUHAMMAD AMIN SALAM

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2003

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
SRV.	868/X/H103	
KLAS	736.4	
TERIMA	sept 03	TTD. 8
PRODUK		

KK

MEBEL CV. GULA JAWA YOGYAKARTA



SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD AMIN SALAM



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2003**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya

Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada tanggal 25 Juni 2003

Drs. Sunarto M. Hum.
Pembimbing I/Anggota

Drs. Purwito
Pembimbing II/Anggota

Drs. Akhmad Zaenuri
Cognate /Anggota

Drs. Herry Pujiarto, M. Hum.
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni/Anggota

Drs. Purwito
Ketua Jurusan Kriya /Ketua/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP 130521245

INTISARI

Dewasa ini kebutuhan *furniture* (mebel) akan terus meningkat seiring dengan perkembangan desain dan kebutuhan mebel di dunia. Akibatnya banyak bermunculan perusahaan baru, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bergerak di bidang usaha mebel. Seperti halnya perusahaan mebel CV. Gula Jawa, perusahaan tersebut menampilkan beragam kreasi, Aplikasi bahan yang tergolong baru seperti kursi meja makan, meja kopi, bufet, tempat tidur, nakas yang semuanya menggunakan bahan baku utama kayu jati dan dipadukan dengan *lava stone* (batu), kuningan, dan kaca.

Penciptaan produk berawal dari pemanfaatan bahan-bahan yang sudah tersedia. Dalam teknik pembuatan produk, CV. Gula Jawa menggunakan tehnik manual yang didukung mesin-mesin modern untuk mempercepat pekerjaan pada bagian tertentu, sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang bermutu.

Proses akhir dari berbagai rangkaian proses yang dilakukan adalah dengan memberikan *finishing* pada produk yang dihasilkan yaitu melalui beberapa tahap penghalusan, kemudian diberi warna dasar yang sesuai dengan pesanan. Untuk cat dasarnya menggunakan *wood stain*, dan talak putih.

Di dalam perusahaan CV. Gula Jawa, warna-warna yang diminati sekaligus sebagai produk unggulan CV. Gula Jawa adalah warna-warna antik yakni warna veranda, warna merah/moris, natural wax, warna natural *sending sealer*.

KATA PENGANTAR

Mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan limpahan karunia-Nya meskipun memerlukan waktu dan perjuangan yang tidak singkat akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berupa skripsi dengan judul Produk Mebel CV. Gula Jawa, Yogyakarta.

Tujuan Tugas Akhir yang berupa skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana S-1 pada Jurusan Kriya di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini di sana-sini masih banyak kekurangan meskipun segala usaha sudah dilakukan secara maksimal. Berkaitan dengan itu, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang positif dari pembaca demi perbaikan tulisan ini.

Skripsi ini disusun tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Purwito, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Herry Pujiarto, M.Hum., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Drs. Sunarto, M. Hum., Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran, ketelitian serta arahannya yang sangat berharga bagi penulisan dan penyusunan hingga terwujudnya skripsi ini.
5. Drs. Purwito, Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran, ketelitian serta arahannya yang sangat berharga bagi kelancaran penulisan dan penyusunan hingga terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak Heri, Bapak Lodi, dan segenap karyawan CV. Gula Jawa yang meluangkan waktu serta tenaga.
7. Seluruh staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dengan kesabarannya telah sudi mencarikan data-data dari buku-buku yang diperlukan.
8. Ibu, Bapak serta adik-adikku tercinta yang telah banyak membantu memberi dukungan baik secara moril maupun materiil.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulisan ini.

Semoga amal yang telah diberikan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca dan sebagai bahan kajian selanjutnya. Amin.

Yogyakarta 25 Juni 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL 1	i
HALAMAN JUDUL 2	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Metode Penelitian	5
1. Populasi dan Sampel	6
2. Metode Pengumpulan Data	6
a. Metode Observasi	6
b. Metode Interview	7
c. Metode Dokumentasi	7
d. Metode Analisis Data	7

e. Alat-alat Yang Digunakan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Umum Tentang Produk	10
B. Tinjauan Umum Tentang Mebel	11
1. Pengertian Mebel	11
2. Jenis-Jenis Mebel	13
3. Fungsi Mebel	14
C. Tinjauan Umum Tentang Bahan	14
1. Kayu Jati	15
1. Pengertian Kayu	15
2. Bahan Aplikasi	18
a. <i>Lava Stone</i> (batu)	18
b. Kuningan	19
c. Kaca	20
D. Tinjauan Umum Tentang Teknik Produksi	20
a. Proses Produksi	20
b. Teknik Produksi	22
E. Tinjauan Umum tentang Kreativitas	23
1. Pengertian Kreativitas	23
2. Proses Kreativitas	24
F. Tinjauan Umum tentang Desain	26
1. Pengertian Desain	26

2.	Faktor-faktor Dalam Mendesain	28
BAB III	HASIL PENELITIAN	32
A.	Latar Belakang Berdirinya Perusahaan	
	CV. Gula Jawa.....	32
1.	Identifikasi Pengusaha.....	33
2.	Data Kegiatan Perusahaan.....	34
3.	Aspek Usaha	35
4.	Sarana.....	36
5.	Struktur Organisasi.....	37
B.	Bahan-Bahan Untuk Produk CV. Gula Jawa.....	38
1.	Bahan Baku	39
a.	Kayu jati.....	39
b.	<i>Lava Stone</i> (batu)	40
c.	Kuningan	40
d.	Kaca	41
2.	Bahan <i>Finishing</i>	41
3.	Peralatan Yang Digunakan.....	42
C.	Proses Perancangan Desain.....	46
D.	Pengolahan Bahan.....	47
1.	Pengolahan Kayu	47
2.	Pengolahan <i>Lava Stone</i>	48
3.	Pengolahan Kuningan.....	48

4. Pengolahan Kaca	48
E. Tahap-Tahap Pengerjaan.....	48
1. Persiapan Desain.....	48
2. Pembentukan Kerangka Mebel.....	49
a. Pengukuran	49
b. Pemotongan Bahan	50
c. Pembentukan Kerangka Mebel	50
d. Teknik Merangkai/Konstruksi <i>Furniture</i> (mebel).....	52
e. Finishing	53
F. Jenis Produksi	56
BAB IV ANALISIS	62
A. Latar Belakang Berdirinya Perusahaan	62
B. Kondisi Perusahaan.....	63
1. Tenaga Kerja.....	63
2. Aspek Usaha	64
3. Sarana.....	65
4. Bahan Baku.....	66
5. Desain	66
6. Peralatan.....	67
7. Tahap-Tahap Pengerjaan	68
8. Jenis Produksi	69

BAB V	PENUTUP	72
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. Indentifikasi Pengusaha	33
Tabel II. Data Kegiatan Pengusaha	34
Tabel III. Aspek Usaha	35
Tabel IV. Jenis Produk Meja Kopi	56
Tabel V. Jenis Produk Meja Makan	57
Tabel VI. Jenis Produk Bufet	58
Tabel VII. Jenis Produk Almari Pakaian	59
Tabel VIII. Jenis Produk Rak TV	60
Tabel IX. Jenis Produk Rak Buku	60
Tabel X. Jenis Produk Kursi	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tumpukan Bahan Baku	40
Gambar 2. Aplikasi Cor Kuningan	41
Gambar 3. Bahan-Bahan untuk finishing	42
Gambar 4. Peralatan kerja manual	44
Gambar 5. Alat Kompresor untuk finishing	46
Gambar 6. Pengukuran bahan sebelum dipotong	49
Gambar 7. Pemotongan bahan	50
Gambar 8. Pengeboran untuk membuat lubang pinus	51
Gambar 9. Pembentukan Kerangka	51
Gambar 10. Aktivitas pengamplasan	53
Gambar 11. Peralatan modern untuk aktivitas pengamplasan	53
Gambar 12. Pembukaan pori-pori kayu dengan sikat	54
Gambar 13. Proses pewarnaan dasar dengan talak putih	55
Gambar 14. Proses akhir dengan <i>sprayer</i>	55
Gambar 15. Produk Rak TV	77
Gambar 16. Produk Rak TV	78
Gambar 17. Produk Kursi	79
Gambar 18. Produk Meja Kopi	80
Gambar 19. Produk Meja Kopi	81
Gambar 20. Produk Meja Kopi	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia sehari-hari selalu disibukan dengan kegiatan yang erat hubungannya dengan kebutuhan hidup. Manusia hidup membutuhkan ruang yang lengkap dengan benda-benda yang sesuai dengan berbagai macam keperluan, salah satunya adalah mebel. Mebel lahir sejak manusia membutuhkan mebel sebagai alat pendukung / pelengkap di dalam suatu aktivitas sehari-hari. Selain sebagai sarana aktivitas benda itu dapat memberikan kenyamanan dan keindahan bagi ruangan.

Fungsi mebel seperti tersebut di atas sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Kebutuhan mebel dewasa ini akan terus meningkat seiring dengan perkembangan desain-desain dan kebutuhan mebel di dunia. Oleh karena itu tidak mengherankan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru khususnya di Yogyakarta. Pengusaha baru yang bergerak dibidang usaha mebel dengan menampilkan beragam kreasi berbobot dari bentuk - bentuk yang sederhana sampai yang rumit menjadi salah satu *trend* yang digemari oleh konsumen.

Salah satu perusahaan yang menekuni usaha dibidang mebel di Yogyakarta dengan menggunakan bahan kayu jati adalah perusahaan CV. Gula Jawa yang didirikan pada tanggal 19 Maret 1998 oleh Arya Purbaya. Jumlah pekerja enam orang dan dilakukan dengan cara pengolahan bahan

baku sampai finishing. Produk yang dihasilkan berupa tempat tidur dan almari berukir yang ditawarkan kepada kenalannya yang berasal dari negara Belgia. Kebetulan kenalannya itu menyukai barang antik, khususnya ukir-ukiran. Saat itu terjadi hubungan perdagangan CV. Gula Jawa sebagai produsen dan BSM (Belgia) sebagai *customer* (pelanggan) atau perantara kepada konsumen. Produk-produk yang dihasilkan CV. Gula Jawa merupakan pesanan atau permintaan konsumen yang melalui perantara BSM tersebut.

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk adalah kayu jati. Kebutuhan bahan baku dipasok dari tiga daerah, yaitu Porwodadi, Jepara dan dari wilayah Yogyakarta sendiri.

Seiring permintaan yang semakin meningkat, Arya Purbaya melakukan kerja sama dengan pengrajin. Dalam hal ini, pengrajin sebagai produsen dan CV. Gula Jawa sebagai penjualnya dengan perjanjian yang menguatkan dari sisi hukum dan kerjasama tersebut maka keluarlah akte notaris bernomor XIII yang dikeluarkan pada tanggal 19 Juni 1998. akte tersebut berisikan bahwa pengrajin sebagai produsen dan CV. Gula Jawa sebagai penjualnya. Pada awal bulan Juli 1998 CV. Gula Jawa melakukan ekspor perdana dengan negara tujuan Belgia.

Akhirnya pada tahun 1999 CV. Gula Jawa diambil alih oleh Pringgosekarjo ayah dari Arya Purbaya. Dikuatkan dengan perjanjian yang baru yaitu adanya akte notaris Nomor : V dengan notaris Sumendro, SH.

Akte tersebut dikeluarkan pada tanggal 14 April 1999 yang ditetapkan sebagai akte jual beli antara pengrajin dengan Pringgosekarjo. Dengan akte nomor : V maka adanya suatu perubahan mengenai manajemen yang baru. Oleh karena itu, masuknya modal dari Pringgosekarjo merubah anggaran dasar dan anggaran rumah tangga perusahaan.

Adanya suatu perubahan dalam manajemen serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, dikuatkan dengan adanya akte No. V tanggal 15 Maret 1999 notaris Dalinso Rudiyanto, S.H. Dengan adanya perubahan manajemen serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga perusahaan CV. Gula Jawa mampu meningkatkan ekspornya, biasanya hanya 1 – 5 (satu sampai lima) kontainer sekarang menjadi 5 – 10 (lima sampai sepuluh) kontainer per bulan.

CV. Gula Jawa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri mebel dan khusus mendirikan gedung pengolahan atau produksi dan finishing. CV. Gula Jawa menempati lokasi di Jl. Krapyak Kulon No. 87 Sewon, Bantul, Yogyakarta. Untuk melengkapi dalam pengolahan dan pelaksanaan proses produksi maka CV Gula Jawa mendirikan kantor pusat di Jl. Kranggan No. 298 Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

Dengan banyaknya perusahaan baru yang bergerak di bidang usaha mebel dan menampilkan berbagai macam desain dan bentuk bentuk yang beraneka ragam maka CV. Gula Jawa mengembangkan produknya dengan

aplikasi seperti perpaduan antara kayu dengan *lava stone* (batu), kaca dan logam (kuningan).

Produk yang dihasilkan oleh CV. Gula Jawa antara lain: meja rias, tempat tidur, bufet, meja makan, almari, kursi, meja TV, dengan menggunakan bahan aplikasi kayu dengan *lava stone* (batu) kaca dan logam (kuningan) serta finising yang lain dari produk mebel perusahaan yang lain sehingga mampu menarik *customer* (pelanggan) untuk memilikinya. Adapun bahan baku untuk produksi mebel CV. Gula Jawa yaitu kayu jati yang telah dikeringkan secara tradisional maupun modern dengan jalan dioven.

Keberhasilan usaha tersebut tentu saja tidak lepas dari bakat yang dimiliki oleh pengelola sekaligus pimpinan perusahaan CV. Gula Jawa, yakni Pringgosekarjo. Beliau aktif dan menjalin hubungan dengan konsumen luar negeri dan permasalahan yang di pimpin oleh Pringgosekarjo hanya memfokuskan konsumen luar negeri. Adapun tujuan pemasaran produk CV. Gula Jawa adalah Belgia (BSM) yang telah mengakui sendiri kualitas produknya dan dipasarkan oleh Belgia (BSM) ke beberapa negara Eropa.

Dari uraian di atas penulis tertarik dengan keunikan dan ciri khas serta pemasaran yang hanya melayani konsumen luar negeri. Sehingga menarik untuk diteliti secara ilmiah dengan judul **“Produk Perusahaan Mebel CV. Gula Jawa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik beberapa rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang CV. Gula Jawa
2. Bagaimana proses desain di CV. Gula Jawa
3. Bagaimana proses produksi mebel CV. Gula Jawa

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui, memahami dan mengungkapkan secara deskriptif tentang produk mebel CV. Gula Jawa ditinjau dari latar belakang berdirinya perusahaan dan ide yang melandasi penciptanya produk serta proses produksi yang dihasilkan.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program sarjana pada Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi dan Sampe

Pengertian populasi menurut Winarno Surachmad adalah sejumlah unit besar atau subyek manusia, peristiwa maupun nuilai benda-benda yang ditetapkan di dalam suatu penelitian.¹

Sebagai populasi penelitian ini adalah produk mebel kayu pada perusahaan CV. Gula Jawa, sedangkan sampel sendiri adalah bagian dari individu yang akan diteliti objek sehubungan dengan penelitian ini. Oleh karena lingkup penelitian hanya satu perusahaan saja, maka penelitian ini merupakan penelitian populatif yaitu populasi sekaligus sebagai sampelnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Menurut Winarno Surachmad dalam bukunya menjelaskan mengenai metode observasi yaitu observasi memungkinkan penyelidik mengamati dari dekat gejala-gejala penyelidikan, dalam hal ini penyelidik dapat mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata atau dapat melibatkan diri di dalam situasi yang diselidiki.²

¹ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Edisi VII, Tarsito Bandung, 1980, p. 158.

² *Ibid*, p. 165.

Dalam hal ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung yaitu dengan mengamati objek yang akan diteliti secara langsung di lokasi penelitian.

b. Metode Interview

Metode interview merupakan cara untuk memperoleh data dengan mengadakan wawancara antara peneliti dengan yang di teliti, penelitian ini menyangkut tentang subyek yang diwawancara untuk memperoleh data adalah pengusaha yang mengetahui masalah-masalah data yang diperlukan.

Dalam hal ini peneliti melakukan interview dengan nara sumber antara lain dengan mas Heri kepala bagian produksi, mas Lodi kepala bagian *finising*, mas Robert dan mas Gerson mandor *finising*

c. Metode Dokumentasi

Metode ini dipakai untuk berbagai keterangan tentang objek yang diteliti. Dokumen tersebut berupa foto, catatan maupun arsip-arsip lain.

d. Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan secara keseluruhan sebagai langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan kesimpulan. Pada prinsipnya analisis data dilakukan dengan menggunakan metode-metode statistik sederhana. Apabila data yang diperoleh berupa data kuantitatif, sedangkan data yang bersifat kualitatif, maka menggunakan metode analisis non statistik.

e. Alat-Alat yang Digunakan

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Check List

Menurut Sutrisno Hadi, check list adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dari faktor-faktor yang akan diselidiki.³

Check list dimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi yaitu peneliti mencatat tiap-tiap kegiatan yang sudah ditetapkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Hal itu untuk mempermudah pencarian data yang lengkap.

2. Kamera Foto

Kamera foto dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk menghasilkan bukti bukti autentik atau asli mengenai faktor-faktor yang akan diteliti sehingga dapat dilihat hasil-hasil gambar yang diteliti.

3. Daftar Pertanyaan

Untuk mendapatkan data yang lengkap agar tidak meluasnya permasalahan yang sudah dirumuskan, dalam penelitian ini maka diperlukan sebuah alat yang berupa daftar pertanyaan.

³ Sutrisno Hadi, *Metrologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, p. 151.

4. Alat-Alat Tulis

Alat-alat tulis sangat penting dalam pelaksanaan penelitian karena dalam setiap penelitian digunakan untuk mencatat data baik dalam pengumpulan data maupun dalam pencatatan data. Adapun alat-alat tulis yang digunakan antara lain pensil, bolpoint, kertas dan sebagainya.

